BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sungai Progo

   Didapatkan nilai rata-rata hasil pengujian dosis optimum menggunakan alat Jar Test pada musim Kemarau 0,1 gr/l dan musim Penghujan 0,4 gr/l.

2. Sungai Winongo

   Didapatkan nilai rata-rata hasil pengujian dosis optimum menggunakan alat Jar Test pada musim Kemarau 0,13 gr/l dan musim Penghujan 0,33 gr/l.

3. Sungai Code

   Didapatkan nilai rata-rata hasil pengujian dosis optimum menggunakan alat Jar Test pada musim Kemarau 0,17 gr/l dan musim Penghujan 0,4 gr/l.

4. Sungai Gajah Wong

   Didapatkan nilai rata-rata hasil pengujian dosis optimum menggunakan alat Jar Test pada musim Kemarau 0,13 gr/l dan musim Penghujan 0,36 gr/l.

5. Sungai Opak

   Didapatkan nilai rata-rata hasil pengujian dosis optimum menggunakan alat Jar Test pada musim Kemarau 0,13 gr/l dan musim Penghujan 0,36 gr/l.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Memberi informasi mengenai penggunaan dosis penambahan bahan koagulan PAC *(Poly Aluminium Chloride)* dalam pengolahan air sungai. Dan memberi referensi data sebelum melakukan pengolahan air dengan menentukan dosisi optimum bahan koagulan PAC *(Poly Aluminium Chloride)* yang akan digunakan dalam pengolahan air sungai. Khususnya pada pengolahan air bersih yang dilakukan PDAM yang menggunakan bahan bakunya air sungai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengukuran kualitas dan kuantitas air sungai secara kimia dan biologi serta menambahkan parameter-parameter yang akan diukur.

   b. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan data ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penyehatan air terutama dalam pengolahan air bersih (air sungai).

   a. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan bahan koagulan PAC *(Poly Aluminium Chloride).* Sebagai referensi bahan kimia dalam pengolahan Air bersih.